

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dapat mengkonfirmasi bahwa dengan perekaman jantung selama 20 menit dapat membedakan antara ketiga kelompok subjek. Secara umum, HRV pada perokok cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan *vapers*. Terdapat perbedaan variabilitas denyut jantung yang signifikan antara jantung perokok aktif dan *vapers* aktif. Hal ini dapat dilihat pada parameter *MeanRR vapers* 0,6210 detik dan *SDRR vapers* 0,0465 detik yang memiliki perbedaan yang signifikan terhadap *MeanRR* perokok 0,7096 detik dan *SDRR* perokok 0,0609 detik. Nilai *Mean RR* pada perokok aktif lebih tinggi dibandingkan dengan *vapers* aktif yang merepresentasikan bahwa denyut jantung seorang perokok lebih lambat dibandingkan denyut jantung seorang *vapers*. Nilai *SDRR* pada *vapers* aktif memiliki nilai lebih rendah dibandingkan dengan subjek perokok. Hal ini merepresentasikan pola denyut jantung seorang *vapers* lebih teratur, antara denyut jantung dengan denyut jantung selanjutnya memiliki pola waktu yang sama. Besarnya kadar nikotin juga mempengaruhi karakteristik HRV. Dari hasil analisa, besarnya kandungan nikotin perokok lebih besar dibandingkan dengan nikotin yang terdapat pada *liquid vape*. Hal ini membuat karakteristik HRV pada perokok lebih tinggi.

#### 5.2 Saran

1. Pada penelitian yang sama, lakukan posisi pengambilan data dengan posisi rebahan atau berdiri.
2. Membedakan variabilitas denyut jantung pada *vapers* jenis *mod* dan *pod*.
3. Membedakan variabilitas denyut jantung pada dua kategori rokok berdasarkan tingginya kandungan nikotin dalam rokok tersebut.